

## Hoax Clearing Center - Task #692

### TurnBackHoax "Berita pencemaran nama baik guru besar gentur cianjur jawabarat"

09/17/2018 04:08 AM - Harry Sufehmi

<b>Status:</b>	Closed	<b>Start date:</b>	09/17/2018
<b>Priority:</b>	Normal	<b>Due date:</b>	
<b>Assignee:</b>	Riza Dwim	<b>% Done:</b>	0%
<b>Category:</b>		<b>Estimated time:</b>	0:00 hour
<b>Sprint/Milestone:</b>			
<b>Description</b>			
From: Purbadi < <a href="mailto:purbadihermawan87@gmail.com">purbadihermawan87@gmail.com</a> > Subject: Berita pencemaran nama baik guru besar gentur cianjur jawabarat			
Pesan dari Pelapor:			
Saya ingin melaporkan berita hoax menyangkut nama baik guru besar gentur cianjur jawabarat.yang di publis oleh .sukabumiupdate.com dan kumparan.com Tentang peristiwa aliran gentur sesat. Berikut screenshut nya dan alamat link nya.			
<a href="https://sukabumiupdate.com/detail/sukabumi/peristiwa/45777-Warga-Cikidang-Sukabumi-Dibuat-Resah-Dugaan-Aliran-Sesat">https://sukabumiupdate.com/detail/sukabumi/peristiwa/45777-Warga-Cikidang-Sukabumi-Dibuat-Resah-Dugaan-Aliran-Sesat</a>			
<a href="https://m.kumparan.com/sukabumi-update/warga-cikidang-sukabumi-dibuat-resah-dugaan-aliran-sesat-1536744461142493134">https://m.kumparan.com/sukabumi-update/warga-cikidang-sukabumi-dibuat-resah-dugaan-aliran-sesat-1536744461142493134</a>			
Berita hoax yang di publish oleh media sukabumiupdate.com dan m.kumparan.com Dengan nama narasumber dan pembuat artikel tidak sesuai di melebihi lebihkan atau berita hoax.berita tidak menyenangkan dengan berita bohong menyangkut nama baik gurubesar gentur cianjur jawabarat yang di publish pada tanggal.12 september 2018 pada pukul. 16.27 WIB.mohon di tindaklanjuti			
=====			
Isi Hoax :			
Warga Cikidang Sukabumi Dibuat Resah Dugaan Aliran Sesat			
Warga Kampung Tenjojaya dan Ciawitali Desa Pangkalan, Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi melaporkan dugaan aliran sesat ke Polsek Cikidang.   Sumber Foto:Saepul Ramdani			
SUKABUMIUPDATE.com - Warga Kampung Tenjojaya dan Ciawitali, Desa Pangkalan, Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi, mendatangi kantor Polsek setempat, Senin 10 September. Mereka resah dengan adanya dugaan aliran sesat.			
"Awal-awalnya sholawatan, dan semakin hari semakin banyak jemaah yang datang dari luar kota maupun warga sekitar yang diajak. Sampai mencapai sekitar 200 jemaah," ujar Wawan Setiawan, tokoh masyarakat Kampung Tenjojaya, kepada awak media setelah melapor di Mapolsek Cikidang.			
Wawan dan warga lainnya dibuat resah karena cara beribadah aliran yang dilaporkan beda dengan umumnya. Penganut aliran yang dilaporkan tidak mau ikut Salat Berjamaah dengan warga kampung sekitar. Hanya mengumandangkan sholawat.			
BACA JUGA: Kerajaan Ubur-ubur Diduga Aliran Sesat, Begini Ajarannya			
"Kalau sholat tidak sholawatan dulu itu nggak bakalan diterima menurut jemaahnya. Itu yang kami maksud menyimpang dari ajaran yang kita anut," ungkapnya.			

Wawan menambahkan, jemaah yang dipimpin seorang pria dari Gentur itu, sempat membuat warga tersinggung. Warga sering dicela ketika mengumandangkan adzan, dan Salat Jumat. Juga sering diminta menurunkan pengeras suara masjid.

"Menurut jemaahnya itu, lebih baik ngopi daripada Salat Jumat," kata Wawan.

BACA JUGA: Ritual Aneh Kerajaan Ubur Ubur, Diawali Yasinan Ditutup Joget

Tak sampai disitu, warga juga mendapat kabar bahwa para jemaah menganggap pimpinannya sebagai cucu Nabi Muhammad SAW.

Jemaah juga sedang membangun pesantren yang tidak diizinkan oleh warga.

"Bangunannya sudah sebulan dibangun. Setiap malam minggu sholawatan, dan itu sudah sekitar 1 bulan. Awalnya, saya sering ikut namun ke sini-sini tidak mengerti atau tidak sejalan dengan ajaran kami," jelasnya.

Warga sekitar sempat berupaya menyelesaikan masalah secara kekeluargaan. Namun ada beberapa poin kesepakatan yang tidak dilaksanakan

BACA JUGA: Raja Kerajaan Ubur Ubur Telah Bertobat, Ini Pengakuannya

"Kesepakatan bersama seperti tidak boleh melanjutkan pembangunan serta salawatan yang mengganggu dan sudah disepakati namun diingkari. Sampai hari ini masih melakukan pembangunan dan salawatan," tuturnya.

Terpisah, Ketua MUI Kecamatan Cikidang, Deden Zainal Mutaqqin mengatakan, hasil musyawarah di Kantor Desa Pangkalan. Intinya masyarakat menolak adanya kegiatan jemaah diduga sesat di Kampung Tenjojaya atau Ciawitali.

"Pihak yang bersangkutan pun demi kemaslahatan umat, menyetujui. Serta tidak akan mengadakan kegiatan itu lagi. Jadi intinya sudah selesai masalah di Desa Pangkalan itu," tukasnya.

Reporter : SAEPUL RAMDANI

Redaktur : MULVI MN

E-mail Redaksi : [sukabumiupdateredaksi@gmail.com](mailto:sukabumiupdateredaksi@gmail.com)

E-mail Marketing : [marketingsukabumiupdate@gmail.com](mailto:marketingsukabumiupdate@gmail.com)

--

This e-mail was sent from a contact form on TurnBackHoax  
(<https://www.turnbackhoax.id/lapor-hoax/>)

---

## History

#1 - 08/18/2020 02:54 AM - Riza Dwim

- Status changed from Open to Closed

- Assignee set to Riza Dwim